

MANAJEMEN DAN ADMINISTRASI SISTEM PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU “DI MAN 3 BANJARMASIN SERTA IMPLEMENTASI BUDAYA RELIGIUS DALAM PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DI ERA DIGITAL”

Suhaimi¹, Desi², Sovia Rahma³, Azka Fadila Rahman⁴

Universitas Lambung Mangkurat Kalimantan Selatan

suhaimi@ulm.ac.id¹, Desi.adnevia@gmail.com²

soviarahma1111@gmail.com³, Azkafadilarahmn@gmail.com⁴

Abstrak

Penelitian ini berangkat dari kebutuhan untuk memahami bagaimana sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) berbasis digital diterapkan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Banjarmasin. Perubahan dari sistem manual menuju digital bukan sekadar soal teknologi, tetapi juga tentang upaya mewujudkan pelayanan pendidikan yang lebih terbuka, cepat, dan mudah dijangkau oleh semua pihak tentunya lebih Amanah karena orang tua bisa langsung mengawasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan deskriptif agar dapat menggambarkan secara nyata pengalaman para pihak yang terlibat dalam proses PPDB. Melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, penelitian ini menemukan bahwa penerapan sistem PPDB digital di MAN 3 Banjarmasin membawa banyak perubahan positif. Proses pendaftaran menjadi lebih efisien, transparan, dan dapat diakses secara luas. Kepemimpinan madrasah yang terbuka serta dukungan sarana teknologi yang memadai menjadikan sistem ini berjalan dengan baik. Namun, tantangan seperti keterbatasan jaringan internet dan kurangnya pemahaman masyarakat terhadap sistem digital masih perlu mendapat perhatian. Secara keseluruhan, penerapan PPDB digital di MAN 3 Banjarmasin mencerminkan semangat perubahan menuju tata kelola pendidikan yang modern, berintegritas dan religious karena melibatkan tes ibadah bagi calon peserta didik. Lebih dari sekadar inovasi teknologi, sistem ini menjadi wujud nyata komitmen madrasah dalam memberikan pelayanan pendidikan yang adil, transparan, dan manusiawi bagi seluruh calon peserta didik. Dalam sistem PPDB di MAN 3 Banjarmasin sudah mencerminkan budaya madrasah yang religious namun tetap mengikuti perkembangan zaman.

Kata kunci: penerimaan, manajemen, MAN 3 Banjarmasin

PENDAHULUAN

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap tahun oleh setiap satuan pendidikan, termasuk Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Banjarmasin. Sistem PPDB bertujuan untuk menjaring peserta didik baru yang sesuai dengan kriteria dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pihak madrasah maupun Kementerian Agama

Republik Indonesia. Menurut Pasaribu, J.S. (2017) Penerimaan peserta didik baru (PPDB) merupakan salah satu proses yang ada di instansi pendidikan seperti sekolah yang berguna untuk menyaring calon siswa yang terpilih sesuai kriteria yang ditentukan oleh sekolah tersebut untuk menjadi siswa didiknya

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, sistem PPDB kini mulai beralih dari proses manual menjadi berbasis digital. Menurut Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek, 2023) dalam artikel berjudul “Transformasi Digital dalam PPDB Nasional” di laman <https://kemdikbud.go.id>, penggunaan sistem PPDB online bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, serta meminimalkan praktik kecurangan dalam proses penerimaan siswa baru.

Sementara itu, penelitian oleh Rahmawati & Subekti (2022) dalam jurnal *EduTech: Journal of Education and Technology* dengan judul “Implementasi Sistem PPDB Online pada Madrasah Aliyah” menjelaskan bahwa penerapan sistem digital mampu mempercepat proses administrasi serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan karena proses seleksi menjadi lebih terbuka dan objektif.

MAN 3 Banjarmasin merupakan salah satu madrasah unggulan di Kota Banjarmasin yang telah menerapkan sistem PPDB digital. Penerapan sistem ini diharapkan dapat membantu proses seleksi peserta didik baru agar lebih cepat, mudah, dan akuntabel. Namun, dalam pelaksanaannya, masih terdapat berbagai kendala seperti jaringan internet yang tidak stabil, kurangnya pemahaman masyarakat terhadap sistem digital.

Oleh karena itu, penting untuk meneliti bagaimana pelaksanaan sistem PPDB di MAN 3 Banjarmasin agar dapat diketahui efektivitas dan tantangan yang dihadapi dalam prosesnya. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran nyata mengenai pelaksanaan PPDB digital serta menjadi bahan evaluasi bagi pihak madrasah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan.

METODE PENELITIAN

a. Pendekatan dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman mendalam terhadap proses dan pelaksanaan sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di sekolah, bukan pada angka atau perhitungan statistik. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali makna,

pandangan, serta pengalaman para pihak yang terlibat secara langsung dalam kegiatan PPDB. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian ilmiah, yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti (Haris Herdiansyah, 2010) dalam (Ratnaningtyas, E. M., et al 2023).

b. Subjek Penelitian

Bapak Chairudin Nur S.Pd dan Muhammad Haipani S.T. serta panitia PPDB dijadikan subjek karena mereka berperan langsung dalam proses perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi kegiatan PPDB. Guru dipilih karena memiliki pandangan terhadap dampak penerapan sistem PPDB terhadap kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sementara itu, calon peserta didik baru dijadikan subjek karena mereka merupakan pihak yang mengalami langsung proses pendaftaran dan seleksi.

c. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Banjarmasin, yang beralamat di Jl. Batu Benawa Raya No.32, Teluk Dalam, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Lokasi ini dipilih secara sengaja (purposive) karena MAN 3 Banjarmasin merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan sistem PPDB berbasis online dan manual. Hal ini menjadikan sekolah tersebut relevan untuk diteliti karena dapat memberikan gambaran nyata mengenai efektivitas dan tantangan dalam pelaksanaan PPDB berbasis teknologi.

d. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Apabila penelitian menggunakan wawancara dalam penggumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan, baik tertulis maupun lisan. Berdasarkan sumbernya, data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder (Sujarweni, V. W. (2014).

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama di lapangan. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui hasil wawancara kepada bapak Chairudin Nur S.Pd dan Muhammad Haipani S.T , serta Data ini memberikan informasi aktual mengenai pelaksanaan sistem PPDB, kendala yang dihadapi, serta pandangan para pihak terhadap keefektifan sistem tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber pendukung seperti dokumen sekolah, laporan kegiatan PPDB, data statistik penerimaan peserta didik, peraturan dari Kementerian Agama atau Dinas Pendidikan, serta referensi dari buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang berkaitan dengan sistem penerimaan peserta didik baru. Data sekunder digunakan untuk melengkapi dan memperkuat hasil temuan dari data primer.

e. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan relevan, penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Uswatun Hasanah (2020) dalam Ratnaningtyas, E. M., et al (2023). Adalah proses pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti”. Jadi, pada dasarnya Observasi itu kegiatan memotret pada situasi-situasi yang terjadi selama proses pengamatan sedang berlangsung

Peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan PPDB di sekolah, mulai dari proses pendaftaran, seleksi, hingga pengumuman hasil. Melalui observasi ini, peneliti dapat melihat langsung bagaimana sistem PPDB berjalan, serta mengamati situasi dan interaksi antara panitia, peserta, dan pihak sekolah.

2. Wawancara

Wawancara sebagai instrumen pengumpulan data yang dapat dilakukan secara langsung berhadapan maupun secara jarak jauh atau online. Dan wawancara secara bahasa berarti tanya jawab yang berlangsung dua pihak yaitu narasumber dan pewawancara Ratnaningtyas, E. M., et al (2023).

Wawancara dilakukan secara mendalam (in-depth interview) dengan bapak Chairudin Nur dan bapak Muhammad Haipani S.T sebagai panit dalam pelaksanaan PPDB. Tujuan wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan sistem PPDB, termasuk kendala yang dihadapi serta upaya yang dilakukan untuk mengatasinya.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai dokumen dan arsip yang berhubungan dengan pelaksanaan PPDB, seperti formulir pendaftaran, data peserta, foto kegiatan, laporan hasil seleksi, dan pedoman pelaksanaan PPDB. Dokumen ini berfungsi sebagai bukti pendukung yang memperkuat hasil wawancara dan observasi. Dokumentasi

sebagai instrumen pengumpulan data karena memuat berbagai catatan peristiwa di masa lalu dalam berbagai bentuk tulisan, gambar, dan karya-Karya monumental (Ratnaningtyas, E. M., et al (2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Deskripsi lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Banjarmasin, yang beralamat di Jl. Batu Benawa Raya No.32, Teluk Dalam, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70115. MAN 3 Banjarmasin merupakan salah satu madrasah unggulan di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia, yang aktif dalam penerapan sistem pendidikan berbasis teknologi.

Sebagai lokasi penelitian, MAN 3 Banjarmasin dipilih karena telah menerapkan sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) berbasis online yang terstruktur, efisien, dan terdokumentasi dengan baik. Sekolah ini menyediakan fasilitas pendukung seperti laboratorium komputer, jaringan internet, serta sistem informasi berbasis web yang digunakan untuk proses pendaftaran dan seleksi calon peserta didik.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, wawancara dilakukan dengan Chairudin Nur, S.Pd selaku narasumber utama yang memberikan informasi terkait struktur, mekanisme, dan koordinasi pelaksanaan PPDB. Selain itu, Muhammad Haipani, S.T sebagai operator PPDB turut memberikan penjelasan teknis mengenai sistem pengisian data dan kesiapan aplikasi online yang digunakan oleh sekolah.

Koordinasi antara pihak sekolah dan panitia PPDB menunjukkan pola kerja yang sistematis dan profesional, menjadikan MAN 3 Banjarmasin sebagai contoh yang relevan untuk mengkaji efektivitas pelaksanaan PPDB berbasis digital di lingkungan Madrasah Aliyah Negeri.

b. Paparan data

Table 1

No.	Pertanyaan	Jawaban	Nama Narasumber
1.	Struktur Dan Mekanisme		1.Bapak Chairuddin Nur S.Pd

			2.Muhammad Haipani, S.T
1.	Apakah sekolah sudah memiliki alur atau mekanisme PPDB yang jelas?	1.Alur PPDB: Pendaftaran di lakukan secara online melalui website resmi MAN 3 BANJARMASIN 2. Sudah dijelaskan karena ada urutan nya.	
2.	Bagaimana pembagian tugas panitia PPDB di sekolah ini?	1.Pembagian tugas panitia di bentuk berdasarkan SK, terdiri dari ketua, bendahara, sekretaris, dan operator. 2.Untuk pembagian tugas itu sudah ada SK dari kemenag sama saja seperti yang dijelaskan oleh bapa Chairudin	
3.	Bagaimana proses pemilihan atau penunjukan pengurus ?	1.Penunjukan pengurus dilaksanakan sesuai prosuder dari kementrian agama. 2.Sesuai dengan edaran SK	
2.	Kepemimpinan Dan Koordinasi		

1.	Siapa yang menjadi penanggung jawab utama dalam pelaksanaan PPDB?	1.Penanggung jawab utama kepala sekolah. 2.Yang bertanggung jawab biasa kepala sekolah dan ketua bidang kesiswaan.	
2.	Bagaimana pola kordinasi antara panitia PPDB dengan pihak sekolah?	1.Kordinasi panitia di lakukan melalui beberapa rapat persiapan sebelum pendaftaran di mulai termasuk peembagian tugas dan evaluasi. 2.Untuk koordinasi dilakukan rapat sebagai bentuk koordinasi .	
3.	Apa bentuk dukungan kepemimpinan dalam menyukseskan PPDB?	1.Dukungan kepemimpinan dari kepek sangat mendukung dan bertanggung jawab dalam mengkordinasi. 2.Tentu nya dari kepek dan semua pihak	
3.	Sarana Dan Prasarana		
1.	Fasilitas apa saja yang tersedia untuk mendukung PPDB (komputer, jaringan, internet)	1.Fasilitas pendukung : pendaftaran dilakukan dari rumah masing masing. Bagi yang mengalami kendala di sediakan laboratorium komputer di sekolah.	

		2.Kalo untuk prasarana di siap kan komputer.	
2.	Apakah sarana prasarana tersebut sudah memadai untuk menunjang PPDB?	1.Kesiapan sarana dianggap sudah memadai dan siap mendukung system PPDB online maupun offline. 2. Sudah memadai karena kami juga ada menyiapkan seperti komputer.	
3.	Bagaimana kesiapan aplikasi online maupun layanan offline di sekolah ini?	1.Untuk persiapan sudah memadai untuk siswa mengaksesnya. 2. Saya sebagai operator juga menjaga web agar tidak eror, menurut saya sudah siap.	
4.	Proses Pendaftaran Dan seleksi		
1.	Bagaimana tahapan pendaftaran PPDB dilakukan?	1.Tahapan pendaftaran meliputi pengisian online, pengumpulan berkas, dan verifikasi. 2. Sudah ada prosedur nya itu di web tahap apa saja yang dilakukan.	
2.	Apa saja langkah yang dilakukan dalam verifikasi data calon peserta didik?	1.Dilakukan pengecekan kelengkapan kesesuaian data sebelum lanjut ke	

		tahap wawancara keagamaan. 2. Tentu nyacada tes lagi dalam sistem penerimaan ini.	
3.	Apakah proses seleksi sudah berjalan transparan, adil, dan sesuai kriteria?	1. Seleksi nya meliputi tes membaca al- qur'an, sholat, wudhu, dan kegiatan keagamaan lainnya. Proses dinilai transparan dan adil. 2. Untuk tes nya itu membaca Al-Quran, wudhu yang berkaitan dengan kegiatan ibadah inti nya.	
5.	Transparansi Dan Informasi		
1.	Bagaimana sekolah menyosialisasikan informasi PPDB (misalnya lewat website, media sosial, papan pengumuman, atau brosur)?	1. Sosialisasi informasi melalui website , media sosial, brousur, spanduk, dan kunjungan ke sekolah sekolah. 2. Untuk informasi sudah jelas karna kami juga membagikan ke media sosial seperti Instagram.	
2.	Apakah jadwal, persyaratan, dan hasil	1. Jadwal, persyaratan dan hasil seleksi di sampaikan secara terbuka	

	seleksi disampaikan secara terbuka?	melalui website. Nama yang tidak tertera di anggap tidak lulus. 2. Untuk jadwal itu sudah tertera biasanya di edaran PPDB seperti brosur .	
3.	Apakah informasi PPDB mudah diakses oleh calon siswa dan orang tua?	1.Mudah Kaarena dilakukan secara online, jadi orang tua bisa mendampingi. 2.Karena secara online jadi siswa orang tua siswa dapat mengawasi	
6.	Administrasi Dan Dokumentasi		
1.	Bagaimana cara sekolah mendokumentasikan data pendaftar PPDB?	1.Data pendaftar dan hasil wawancara di simpan sebagai laporan. 2.Untuk dara pendaftar ada dilaporkan kami jadikan arsip.	
2.	Apakah arsip dokumen (pendaftaran, verifikasi, hasil seleksi) sudah tertata dengan baik?	1.Arsip dokumen di susun dalam bentuk cetak dan digital di laporkan kepada kepala madrasah dan kementrian agama. 2. Untuk arsipnya kami simpan sebagai bukti kegiatan PPDB dan dijadikan laporan.	
7.	Dampak Dan Manfaat		

1.	Apakah sistem PPDB sekolah memberikan panduan bagi calon siswa dan orang tua?	1. Panduan tersedia secara jelas di website sekolah. 2. Seperti yang saya tampilkan di website sudah jelas alurnya.	
2.	Bagaimana kontribusi sistem PPDB terhadap peningkatan kualitas layanan sekolah?	1. Memberikan kemudahan dan efisiensi serta terus mengalami perbaikan dari tahun ke tahun agar jumlah pendaftar dan yang diterima juga meningkat, untuk data siswa yang diterima akan saya kirim nanti. 2. Karena sistem PPDB di MAN 3 selalu mengalami peningkatan karena evaluasi..	



Gambar 1. Nama pewawancara Azka Fadila Rahman, Desi, dan Sovia Rahma Sedang melakukan kegiatan wawancara di Man 3 Banjarmasin Bersama Bapak Chairuddin



Gambar 2. Bapak Muhammad Haipani S.T selaku operator yang sedang menampilkan website PPDB dan lab sebagai prasarana dalam PPDB di MAN 3 BANJARMASIN.



Gambar 3. Majalah Dinding MAN 3 BANJARMASIN tempat brosur untuk mendapatkan informasi. Visi Dan Misi Man 3 anjarmasin sebagai gambaran bagi calon siswa untuk mendapatkan informasi. Adapun gambar brosur dan rapat kegiatan dari awal persiapan, mekanisme yang dilalui siswa sampai dengan pengumuman diterima MAN 3 BANJARMASIN.

c. Kesimpulan penemuan

Tabel 2

No	Sub Tema	Temuan	Prosisi	Hasil Analisis
1.	Sistem PPDB Berbasis Digital	a. MAN 3 Banjarmasin telah menerapkan sistem PPDB berbasis online melalui website resmi sekolah. b. Proses pendaftaran dilakukan secara mandiri oleh calon peserta didik dari rumah, dengan opsi layanan offline di laboratorium sekolah bagi yang mengalami kendala teknis.	1. Sistem PPDB berbasis digital yang diterapkan di MAN 3 Banjarmasin menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses penerimaan peserta didik baru. Dengan tersedianya sistem pendaftaran online melalui website resmi, calon peserta didik dapat melakukan pendaftaran secara mandiri dari rumah, yang secara signifikan mempermudah akses dan	1. Efektivitas dan Kemudahan Akses Sistem Digital Penerapan sistem PPDB online memungkinkan calon siswa melakukan pendaftaran secara mandiri dari rumah. Ini menunjukkan bahwa teknologi digital telah berhasil menyederhanakan proses administrasi yang sebelumnya mungkin memerlukan kehadiran fisik. Alternatif layanan offline di laboratorium sekolah juga mencerminkan

			mempercepat proses administrasi. Fasilitas layanan offline di laboratorium sekolah juga menjadi solusi strategis bagi peserta yang mengalami kendala teknis, sehingga tidak terjadi hambatan yang signifikan dalam proses pendaftaran.	upaya inklusif agar tidak ada calon siswa yang terhambat akibat kendala teknis, sehingga mempertahankan aksesibilitas.
2.	Struktur Organisasi yang Jelas	a. Panitia PPDB dibentuk berdasarkan SK dengan pembagian tugas yang terstruktur, mencakup ketua, bendahara, sekretaris, dan operator. b. Penunjukan pengurus mengikuti prosedur dari	2. Struktur organisasi panitia PPDB yang disusun dengan jelas dan berdasarkan SK resmi serta mengikuti prosedur Kementerian Agama yang mematuhi standar tata kelola yang berlaku. Pembagian tugas	2. Kepatuhan dan Struktur Organisasi yang Terorganisasi Struktur organisasi panitia PPDB yang terbentuk melalui SK resmi dan pembagian tugas yang jelas mengindikasikan manajemen yang baik dan

		Kementerian Agama, menunjukkan kepatuhan terhadap regulasi.	yang terstruktur antara ketua, bendahara, sekretaris, dan operator mendukung koordinasi yang efektif dan pelaksanaan kegiatan yang terarah. Peran kepala sekolah sebagai penanggung jawab utama serta komunikasi intensif antar panitia melalui rapat-rapat persiapan menunjukkan kepemimpinan yang kuat dan komitmen tinggi terhadap keberhasilan pelaksanaan PPDB.	kepatuhan pada peraturan yang berlaku. Proses penunjukan pengurus mengikuti prosedur Kementerian Agama, memastikan bahwa tugas pelaksanaan PPDB berada dalam kerangka aturan formal yang valid.
3.	Koordinasi dan Kepemimpinan Efektif	a. Kepala sekolah bertindak sebagai penanggung jawab utama.	3. Persiapan sarana dan prasarana yang memadai, seperti komputer,	3. Peran Kepemimpinan dan Koordinasi

		b. Koordinasi antar panitia dilakukan melalui serangkaian rapat persiapan yang intensif dan berulang, menunjukkan komitmen terhadap kelancaran pelaksanaan.	jaringan internet, ruang layanan, serta pengembangan aplikasi online dan layanan offline, memperkuat dukungan teknis yang diperlukan dalam proses PPDB. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi bukan hanya sekedar konsep, melainkan didukung oleh kesiapan infrastruktur yang nyata.	Kepala sekolah sebagai penanggung jawab utama menampilkan pentingnya kepemimpinan sentral dalam menjamin kelancaran proses. Koordinasi yang dilakukan secara intensif melalui rapat-rapat menegaskan adanya komunikasi yang efektif antar anggota panitia, yang menjadi kunci keberhasilan kerja sama dan pelaksanaan tugas.
4.	Kesiapan Sarana dan Prasarana	a. Fasilitas pendukung seperti komputer, jaringan internet, dan ruang layanan	4. Proses seleksi yang dijalankan secara transparan dengan tahapan verifikasi data,	4. Kesiapan Sarana dan Prasarana sebagai Pendukung Teknis

		tersedia dan dinilai memadai. b. Aplikasi online dan layanan offline telah disiapkan dengan baik, menunjukkan kesiapan teknis yang tinggi.	wawancara keagamaan, dan tes praktik ibadah menampilkan komitmen dalam menjaga kejujuran dan keadilan dalam pemilihan calon peserta didik. Keterbukaan hasil seleksi yang diumumkan melalui website juga menambah kepercayaan calon siswa dan orang tua terhadap sistem yang diterapkan.	Ketersediaan fasilitas komputer, jaringan internet, dan layanan ruang serta kesiapan aplikasi dan layanan offline menunjukkan bahwa infrastruktur pendukung sudah memadai. Hal ini penting untuk menjamin sistem dapat berjalan dengan lancar tanpa kendala teknis berarti.
5.	Proses Seleksi yang Transparan	a. Tahapan seleksi mencakup verifikasi data, wawancara keagamaan, dan tes praktik ibadah. b. Proses seleksi dinilai adil dan transparan, dengan hasil diumumkan	5. Dokumentasi dan pelaporan yang tertata rapi dalam bentuk cetak dan digital serta penyusunan arsip sebagai laporan resmi kepada kepala madrasah dan Kementerian Agama menjadi bukti pengelolaan	5. Transparansi dalam Proses Seleksi Tahapan seleksi yang meliputi verifikasi data, wawancara keagamaan, dan tes praktik ibadah, disertai pengumuman

		secara terbuka melalui website sekolah.	administrasi yang profesional dan bertanggung jawab.	terbuka melalui website, menandai komitmen pada prinsip keadilan dan keterbukaan. Hal ini penting untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap sistem PPDB.
6.	Dokumentasi dan Pelaporan Tertata	a. Data pendaftar dan hasil seleksi didokumentasikan dalam bentuk cetak dan digital. b. Arsip disusun sebagai laporan resmi kepada kepala madrasah dan Kementerian Agama.	6. Secara keseluruhan, penerapan sistem PPDB berbasis digital di MAN 3 Banjarmasin memberikan dampak positif yang signifikan dalam layanan sekolah, termasuk kemudahan bagi calon siswa dan orang tua dalam memahami prosedur pendaftaran. Evaluasi	6. Dokumentasi dan Pelaporan Profesional Pengelolaan data dan hasil seleksi yang terdokumentasi baik dalam format cetak dan digital, serta penyusunan laporan resmi, menekankan pentingnya tata kelola administrasi yang profesional dan akuntabel.

			keberlanjutan yang dilakukan dari tahun ke tahun menandakan adanya upaya perbaikan yang konsisten demi peningkatan kualitas layanan.	
7.	Dampak Positif terhadap Layanan Sekolah	a. Sistem PPDB memberikan panduan yang jelas bagi calon siswa dan orang tua. b. Terdapat evaluasi dan perbaikan berkelanjutan dari tahun ke tahun, menunjukkan komitmen terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan, setiap tahun ada kenaikan pada pendaftaran di	7. Dampak dari manfaat dari baiknya sistem PPDB berbasis digital di MAN 3 Banjarmasin berhasil mengintegrasikan teknologi, kepemimpinan, ketersediaan fasilitas, serta prosedur administrasi secara efektif sehingga mendukung kelancaran, keterbukaan, dan keadilan dalam penerimaan peserta didik	7. Dampak Positif dan Perbaikan Berkelanjutan Sistem PPDB yang memberikan panduan yang jelas bagi calon peserta dan orang tua menciptakan pengalaman yang transparan dan mudah dipahami. Adanya evaluasi dan perbaikan berkelanjutan menunjukkan bahwa sekolah berkomitmen untuk selalu meningkatkan kualitas layanan

		MAN 3 BANJARMASIN.	baru, diharapkan jumlah siswa yang mendaftar terus meningkat.	dan responsif terhadap kebutuhan pengguna, maka dari itu baiknya sistem PPDB berpengaruh pada jumlah siswa yang mendaftar dan diterima di MAN 3 BANJARMASIN.
--	--	-----------------------	--	---

a. Struktur dan Mekanisme PPDB

Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di MAN 3 Banjarmasin dirancang secara digital melalui website resmi madrasah. Calon peserta didik dapat melakukan pendaftaran secara mandiri dari rumah, sementara sekolah juga menyediakan laboratorium komputer bagi yang tidak memiliki perangkat atau akses internet. Menurut Muid et al. (2023), penerapan manajemen pendidikan berbasis teknologi mampu memperluas akses layanan pendidikan dan meningkatkan efisiensi administrasi sekolah. Pembentukan panitia PPDB dilakukan melalui Surat Keputusan Kepala Madrasah dengan pembagian tugas yang jelas dan sesuai regulasi, menunjukkan tata kelola kelembagaan yang profesional dan transparan.

b. Kepemimpinan dan Koordinasi

Kepala madrasah memegang peran sentral sebagai penanggung jawab utama, dibantu oleh wakil kepala bidang kesiswaan serta panitia PPDB. Setiap tahapan pelaksanaan didukung dengan rapat koordinasi, pembagian tugas, dan evaluasi berkala. Kepemimpinan yang partisipatif ini memperkuat sinergi antar unit kerja dalam mengoptimalkan pelaksanaan sistem digital. Sejalan dengan pendapat Fatkurohim et al. (2022), kepemimpinan adaptif sangat dibutuhkan untuk mengelola transformasi digital di lembaga pendidikan agar perubahan dapat berjalan efektif dan berkelanjutan.

c. Sarana dan Prasarana

Fasilitas yang disediakan MAN 3 Banjarmasin meliputi laboratorium komputer, jaringan internet stabil, dan aplikasi berbasis web untuk mendukung proses pendaftaran. Kesiapan infrastruktur ini memungkinkan proses PPDB berjalan lancar, efisien, dan mudah diakses oleh peserta didik. Muid et al. (2023) menekankan bahwa infrastruktur digital merupakan fondasi utama bagi pengelolaan pendidikan modern yang menuntut kecepatan, akurasi, dan transparansi dalam pelayanan publik.

d. Proses Pendaftaran dan Seleksi

PPDB dilakukan melalui tahapan pendaftaran online, verifikasi data, wawancara keagamaan dengan melakukan tes ibadah kepada siswa maka nilai religious yang tercermin pada system PPDB sebagai budaya madrasah Dimana siswa diminta untuk membaca kitab suci Al- Quran, tes sholat dan ibadah lainnya baru masuk ke tahap pengumuman hasil seleksi. Proses ini dilaksanakan sepenuhnya berbasis digital kecuali pada tahap wawancara keagamaan yang dilakukan secara tatap muka dengan sistem yang transparan dan tentunya amanah. Calon siswa dapat mengakses hasil seleksi secara langsung melalui laman resmi sekolah. Prinsip akuntabilitas dan keterbukaan ini mencerminkan pelaksanaan manajemen pendidikan modern sebagaimana dikemukakan oleh Fatkurohim et al. (2022), bahwa sistem digital memungkinkan lembaga pendidikan mengelola data dan seleksi secara objektif dan terukur.

e. Transparansi dan Informasi

Dalam mendukung keterbukaan informasi, MAN 3 Banjarmasin memanfaatkan berbagai media seperti website, Instagram, WhatsApp, serta media cetak seperti brosur dan spanduk. Selain itu, promosi dilakukan melalui kunjungan langsung ke sekolah-sekolah tingkat SMP/MTs untuk memperkenalkan sistem PPDB. Ni'mah dan Hikmah (2023) menegaskan bahwa pemanfaatan media komunikasi digital dalam pendidikan berperan penting untuk memperluas jangkauan informasi serta memperkuat citra positif lembaga di mata masyarakat. Dengan demikian, transparansi informasi menjadi salah satu faktor penting keberhasilan PPDB di MAN 3 Banjarmasin. Sistem informasi penerimaan peserta didik baru secara online adalah platform digital yang dirancang untuk memfasilitasi proses pendaftaran dan seleksi siswa baru. Sistem ini memungkinkan calon siswa dan orang tua untuk mendaftar dan mengunggah Dokumen yang diperlukan secara online, serta memantau status pendaftaran mereka (Arifin, Z) dalam Arlan, F. S., et al 2025. Orang tua akan lebih percaya karna transparansi dan kejujuran yang lakukan oleh MAN3 Banjarmasin.

f. Administrasi dan Dokumentasi

Seluruh data pendaftar dan hasil seleksi diarsipkan secara digital dan dalam bentuk cetak sebagai bagian dari laporan resmi kepada Kepala Madrasah dan Kementerian Agama. Proses administrasi ini memperlihatkan akuntabilitas dan kerapian manajemen data pendidikan. Muid et al. (2023) menyatakan bahwa pengelolaan dokumen secara sistematis mendukung profesionalisme dan keandalan lembaga pendidikan dalam menjalankan sistem digital. Dokumentasi yang baik juga memudahkan proses evaluasi dan audit internal di masa mendatang.

g. Dampak dan Manfaat

Penerapan sistem PPDB digital memberikan banyak dampak positif bagi sekolah, peserta didik, dan orang tua. Calon siswa dapat mendaftar dengan mudah tanpa harus datang langsung, orang tua dapat memantau proses seleksi, dan sekolah dapat menghemat waktu serta sumber daya. Selain itu, keterbukaan informasi meningkatkan kepercayaan publik terhadap proses seleksi di MAN 3 Banjarmasin. Sejalan dengan Ni'mah dan Hikmah (2023), komunikasi digital yang efektif tidak hanya mendukung promosi, tetapi juga membangun hubungan yang lebih partisipatif antara sekolah dan masyarakat. Evaluasi tahunan yang dilakukan madrasah menunjukkan tren peningkatan jumlah pendaftar, yang menandakan keberhasilan implementasi sistem PPDB berbasis digital ini.

KESIMPULAN

Penerapan PPDB digital di MAN 3 Banjarmasin mencerminkan kemajuan nyata dalam modernisasi tata kelola pendidikan Islam di era teknologi. Melalui sistem yang terintegrasi, struktur organisasi yang tertata, serta dukungan sarana yang memadai, proses penerimaan siswa dapat berlangsung lebih efisien, transparan, dan inklusif. Sejalan dengan temuan Muid et al. (2023), integrasi teknologi dalam manajemen pendidikan memperkuat efektivitas layanan dan memperluas akses pendidikan bagi masyarakat.

Kepemimpinan madrasah yang adaptif dan partisipatif turut menjadi kunci keberhasilan sistem ini. Fatkurohim et al. (2022) menegaskan bahwa kepemimpinan digital memerlukan kemampuan mengelola inovasi dan koordinasi lintas bidang agar transformasi dapat berjalan secara konsisten dan berkelanjutan. Hal ini terbukti dari sinergi antara kepala madrasah, panitia, dan operator dalam mengawal seluruh tahapan PPDB.

Transparansi dan komunikasi publik yang dilakukan melalui berbagai media daring maupun luring menjadikan MAN 3 Banjarmasin sebagai lembaga yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Hal ini sesuai dengan pendapat Ni'mah dan Hikmah (2023) bahwa komunikasi digital berperan penting dalam membangun kepercayaan publik dan memperkuat reputasi lembaga pendidikan.

Secara keseluruhan, sistem PPDB digital di MAN 3 Banjarmasin bukan hanya sekadar inovasi teknologi, tetapi juga bentuk nyata dari penerapan manajemen pendidikan modern yang berorientasi pada akuntabilitas, efisiensi, dan pelayanan publik. Dengan dukungan evaluasi berkelanjutan, madrasah ini mampu menjadi contoh penerapan pendidikan berbasis digital yang profesional dan berdaya saing tinggi di lingkungan Kementerian Agama terkhusus bidang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arlan, F. S., Hasanah, Y. M., & Mardiana, S. (2025). SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN: PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) DI MTS NURUL HUDA KAB TANGERANG. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 4(02), 203.
- Fatkurohim, M., Abidin, Z., & Sugiharto, D. (2022). Kepemimpinan adaptif dalam pengelolaan pendidikan digital di madrasah. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 4(2), 145-160.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Kemendikbudristek (2025 Oktober) "Transformasi Digital dalam PPDB Nasional" <https://kemdikbud.go.id>,
- Muid, A., Rahmawati, D., & Sari, N. (2023). Manajemen pendidikan berbasis teknologi digital di madrasah: Tantangan dan strategi implementasi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 8(1), 22-35.
- Ni'mah, S., & Hikmah, N. (2023). Peran komunikasi digital dalam promosi dan transparansi lembaga pendidikan Islam. *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan*, 5(3), 189-202.
- Pasaribu, J. S. (2017). Penerapan framework yii pada pembangunan sistem ppdb smp bppi baleendah kabupaten bandung. *Jurnal Ilmiah Teknologi Infomasi Terapan*, 3(2).
- Rahmawati & Subekti (2022) "Implementasi Sistem PPDB Online pada Madrasah Aliyah" *jurnal EduTech: Journal of Education and Technology*.
- Ratnaningtyas, E. M., et al (2023). Metodologi penelitian kualitatif. No. Januari. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Sujarweni, V. W. (2014). Metodologi penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Perss, 74.